

**PERAN MUSIK TARI SEBAGAI MEDIA UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN SEMANGAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP
KATOLIK ROSA MYSTICA KUPANG**

Yohanes M.P Herin¹, Agustinus R. A Elu²

yohanesmariongeta@gmail.com¹, elureno09@mail.com²

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

ABSTRAK

Motivasi dan semangat belajar siswa merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di tingkat sekolah menengah pertama. Pada fase kelas VIII, siswa berada pada tahap perkembangan remaja awal yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang kontekstual, menarik, dan mampu melibatkan aspek afektif. Salah satu media yang berpotensi mendukung kebutuhan tersebut adalah musik tari, yang mengintegrasikan unsur musical dan gerak sebagai pengalaman belajar yang partisipatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual peran musik tari sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa kelas VIII SMP. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, dengan menganalisis jurnal terakreditasi, internasional bereputasi, buku akademik, serta artikel ilmiah yang relevan dengan topik pendidikan seni dan motivasi belajar. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis konten untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola hubungan antara penggunaan musik tari dan motivasi belajar siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa musik tari berperan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, meningkatkan motivasi intrinsik, mendorong partisipasi aktif, serta mendukung pembelajaran holistik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Musik tari juga berpotensi menjadi media pembelajaran inovatif yang relevan dengan karakteristik perkembangan siswa SMP.

Kata Kunci: Musik Tari; Motivasi Belajar; Semangat Belajar; Pembelajaran SMP.

ABSTRACT

Students' learning motivation and enthusiasm are essential factors in supporting the effectiveness of the learning process at the junior high school level. In Grade VIII, students are in the early adolescent stage, which requires contextual, engaging, and affective-oriented learning approaches. One potential medium that addresses these needs is dance music, which integrates musical elements and movement as a participatory learning experience. This study aims to conceptually examine the role of dance music as a learning medium in enhancing learning motivation and enthusiasm among Grade VIII junior high school students. The research employed a qualitative method with a literature study approach by analyzing accredited national journals, reputable international journals, academic books, and scholarly articles related to arts education and learning motivation. Data were analyzed using content analysis to identify key themes and patterns regarding the relationship between dance music and students' learning motivation. The findings indicate that dance music contributes to creating a conducive learning atmosphere, fostering intrinsic motivation, encouraging active participation, and supporting holistic learning that integrates cognitive, affective, and psychomotor aspects. Thus, dance music has strong potential as an innovative learning medium aligned with the developmental characteristics of junior high school students.

Keywords: Dance Music; Learning Motivation; Learning Enthusiasm; Junior High School Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama memegang peranan strategis dalam membentuk fondasi kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik (De Neve et al. 2023). Pada fase kelas VIII, siswa berada pada tahap perkembangan remaja awal yang ditandai oleh dinamika emosi, kebutuhan akan ekspresi diri, serta fluktuasi motivasi belajar. Kondisi ini menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian

akademik, tetapi juga mampu menumbuhkan semangat belajar dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Zhou et al. 2023). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang kontekstual, menarik, dan selaras dengan karakteristik perkembangan peserta didik menjadi kebutuhan yang semakin mendesak.

Salah satu media yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar adalah musik, khususnya musik tari. Musik tari tidak hanya berfungsi sebagai unsur estetis dalam aktivitas seni, tetapi juga sebagai stimulus psikologis yang mampu memengaruhi suasana hati, konsentrasi, dan keterlibatan emosional siswa (Chen et al. 2022). Dalam konteks pendidikan, musik tari dapat menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, menyenangkan, dan partisipatif, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Integrasi musik tari dalam kegiatan belajar juga sejalan dengan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) yang menekankan keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar (Chau 2021).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan musik dalam pembelajaran berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar, daya ingat, serta sikap positif siswa terhadap sekolah (Kavčič Puciha et al. 2024). Namun demikian, sebagian besar kajian tersebut masih berfokus pada musik secara umum atau pada konteks pendidikan dasar dan pendidikan seni secara terpisah. Penelitian yang secara khusus mengkaji peran musik tari sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa SMP, terutama pada jenjang kelas VIII, masih relatif terbatas. Selain itu, kajian yang mengaitkan musik tari dengan konteks pendidikan sekolah berbasis nilai dan budaya lokal juga belum banyak dieksplorasi secara mendalam.

Kesenjangan penelitian (research gap) juga terlihat pada pendekatan metodologis yang digunakan dalam studi-studi sebelumnya, yang cenderung menitikberatkan pada aspek hasil belajar kognitif, sementara dimensi afektif seperti motivasi dan semangat belajar belum menjadi fokus utama. Padahal, motivasi belajar merupakan faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran secara berkelanjutan (Gaeta et al. 2025). Tanpa motivasi yang memadai, proses internalisasi pengetahuan dan pengembangan potensi siswa tidak dapat berlangsung secara optimal.

Dalam konteks sekolah menengah pertama, termasuk sekolah berbasis keagamaan seperti SMP Katolik, pembelajaran yang holistik menjadi bagian penting dari misi pendidikan. Musik tari dapat diposisikan sebagai media pembelajaran yang tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga pengembangan karakter, kedisiplinan, kerja sama, dan kepekaan estetis siswa. Pendekatan ini sejalan dengan paradigma pendidikan yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran dan menekankan keseimbangan antara aspek intelektual, emosional, dan sosial (Koçoğlu and Kanadlı 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual peran musik tari sebagai media dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa kelas VIII SMP. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan seni dan motivasi belajar, serta menjadi rujukan praktis bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan berorientasi pada kebutuhan perkembangan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang dipilih karena penelitian berfokus pada telaah konseptual mengenai fungsi musik tari sebagai media pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa kelas VIII SMP. Penelitian ini tidak diarahkan pada pengukuran perubahan perilaku siswa secara langsung di satuan pendidikan tertentu, melainkan pada penelusuran dan analisis sistematis terhadap kerangka teoretis, konsep pedagogi, serta temuan-temuan penelitian sebelumnya yang

membahas keterkaitan antara musik, aktivitas gerak tari, dan motivasi belajar dalam konteks pendidikan formal. Oleh sebab itu, studi literatur dipandang sebagai pendekatan yang relevan untuk membangun pemahaman yang menyeluruh mengenai potensi musik tari sebagai media pembelajaran yang menekankan aspek afektif dan partisipatif (Creswell & Creswell J David, 2018; Dopp et al., 2019).

Literatur yang dikaji dalam penelitian ini mencakup jurnal nasional terakreditasi, terutama jurnal yang terindeks, jurnal internasional bereputasi, buku akademik yang membahas psikologi pendidikan, pendidikan seni, serta pedagogi musik dan tari, serta artikel ilmiah yang relevan dengan topik motivasi belajar dan media pembelajaran berbasis seni. Pemilihan sumber pustaka difokuskan pada karya-karya yang memiliki keterkaitan langsung dengan konsep musik tari, pembelajaran berbasis pengalaman, dan penguatan motivasi belajar pada jenjang sekolah menengah pertama. Seleksi literatur dilakukan dengan mempertimbangkan kredibilitas penulis, konsistensi metodologis, serta kebaruan publikasi agar kajian yang disusun mencerminkan perkembangan mutakhir dalam penelitian pendidikan seni dan inovasi pembelajaran (Creswell & Creswell J David, 2018; Dopp et al., 2019).

Analisis data dilakukan melalui teknik analisis konten (content analysis). Proses analisis diawali dengan membaca dan menelaah seluruh sumber pustaka terpilih secara komprehensif, kemudian mengorganisasikan informasi ke dalam tema-tema utama, antara lain konsep musik tari dalam pendidikan, pengaruh psikologis musik terhadap motivasi dan emosi belajar, kontribusi aktivitas gerak terhadap keterlibatan siswa, serta praktik pemanfaatan musik tari sebagai media pembelajaran di tingkat sekolah menengah pertama. Selanjutnya, dilakukan perbandingan antar sumber untuk mengidentifikasi kesamaan pandangan, perbedaan temuan, serta pola hubungan yang konsisten antara penggunaan musik tari dan peningkatan motivasi belajar siswa.

Pendekatan analitis ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas musik tari sebagai media pembelajaran. Faktor-faktor tersebut meliputi karakteristik perkembangan remaja awal, minat dan pengalaman musical siswa, peran guru dalam mengelola pembelajaran berbasis seni, serta dukungan lingkungan sekolah terhadap pembelajaran yang kreatif dan partisipatif. Selain itu, penelitian ini juga menelaah sejumlah kendala dalam penerapan musik tari di sekolah, seperti keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, dominasi pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada aspek kognitif, serta rendahnya pemanfaatan media seni sebagai sarana penguatan motivasi belajar.

Dengan demikian, penggunaan metode kualitatif berbasis studi literatur memberikan kerangka analisis yang terstruktur untuk mengkaji peran musik tari sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa kelas VIII SMP. Pendekatan ini memungkinkan penyusunan sintesis teoretis yang sistematis dan didukung oleh bukti ilmiah, sekaligus perumusan implikasi pedagogis yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam merancang pembelajaran yang lebih kontekstual, menyenangkan, dan berorientasi pada pengembangan aspek afektif siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian pendidikan seni di Indonesia serta menjadi rujukan konseptual bagi guru dalam mengintegrasikan musik tari ke dalam praktik pembelajaran di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Musik Tari dalam Membangun Suasana Pembelajaran yang Kondusif

Kajian literatur menunjukkan bahwa kehadiran musik tari dalam proses pembelajaran mampu menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif dan menyenangkan bagi siswa sekolah menengah pertama (Sobolewski et al. 2024). Perpaduan antara unsur bunyi dan gerak memberikan pengalaman belajar yang tidak kaku, sehingga membantu mengurangi ketegangan emosional yang kerap muncul pada siswa kelas VIII yang berada dalam fase remaja awal (Sobolewski et al. 2024). Lingkungan belajar yang positif ini menjadi faktor pendukung penting

dalam meningkatkan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.



Gambar 1. Peran Musik Tari dalam membangun Suasana Pembelajaran Kondusif

Musik tari berperan sebagai pemicu emosional yang dapat memengaruhi perasaan dan kenyamanan siswa selama kegiatan belajar berlangsung (Dieterich-Hartwell, Gilman, and Hecker 2022). Irama dan tempo musik tertentu terbukti mampu meningkatkan suasana hati serta menumbuhkan rasa senang dalam belajar. Ketika siswa merasa lebih rileks dan menikmati proses pembelajaran, interaksi di dalam kelas menjadi lebih terbuka dan komunikatif, baik antara siswa dengan guru maupun antarsiswa.

Keterlibatan unsur gerak dalam musik tari juga menjadikan pembelajaran lebih dinamis dan tidak monoton. Aktivitas fisik yang terintegrasi secara terarah membantu siswa menyalurkan energi, menjaga konsentrasi, serta meminimalkan kejemuhan belajar. Hal ini sangat relevan bagi siswa kelas VIII yang cenderung membutuhkan variasi aktivitas agar tetap fokus dan terlibat secara aktif.

Dengan demikian, musik tari dapat dipandang sebagai media pembelajaran yang efektif dalam membangun iklim belajar yang positif. Suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan ini menjadi landasan penting bagi tumbuhnya motivasi serta semangat belajar siswa secara berkelanjutan.

Musik Tari sebagai Pemicu Motivasi Belajar Siswa

Hasil telaah pustaka memperlihatkan bahwa musik tari memiliki peran strategis dalam mendorong motivasi belajar siswa (Dieterich-Hartwell, Gilman, and Hecker 2022; Li et al. 2025). Aktivitas pembelajaran yang memanfaatkan musik dan gerak cenderung memunculkan motivasi intrinsik, karena siswa merasa terlibat dalam kegiatan yang menarik dan bermakna. Motivasi yang bersumber dari pengalaman positif ini dinilai lebih efektif dalam mendorong keterlibatan belajar jangka panjang (Li et al. 2025).

Pembelajaran berbasis musik tari menghadirkan pengalaman multisensorik yang melibatkan aspek pendengaran, visual, dan kinestetik secara simultan. Kondisi ini membuat siswa lebih mudah tertarik dan fokus pada aktivitas belajar. Proses belajar tidak lagi terbatas pada penyampaian materi secara verbal, melainkan menjadi pengalaman langsung yang memberikan kesan mendalam bagi siswa.

Bagi siswa kelas VIII, musik tari juga berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan diri. Pada tahap perkembangan remaja awal, siswa memiliki kebutuhan yang tinggi untuk menyalurkan emosi dan menunjukkan identitas diri. Musik tari menyediakan ruang ekspresi yang positif, sehingga siswa merasa dihargai dan dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, musik tari dapat diposisikan sebagai media pembelajaran yang mampu memperkuat motivasi belajar siswa. Motivasi yang tumbuh melalui pengalaman belajar yang menyenangkan berpotensi meningkatkan keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan

pembelajaran secara lebih konsisten.

Peran Musik Tari dalam Meningkatkan Semangat dan Keaktifan Belajar

Literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa penerapan musik tari dalam pembelajaran berkontribusi terhadap meningkatnya semangat belajar siswa (Refat et al. 2020). Semangat belajar tercermin dari antusiasme, kesiapan, dan respons positif siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Kehadiran musik tari memberikan variasi metode pembelajaran yang mampu menghindarkan siswa dari rutinitas belajar yang monoton.



Gambar 2. Peran Musik dalam Pembelajaran

Aktivitas musik tari mendorong siswa untuk terlibat secara aktif, baik melalui kerja kelompok maupun partisipasi individu (Refat et al. 2020). Gerak tari yang dilakukan secara bersama-sama melatih kemampuan bekerja sama, koordinasi, dan tanggung jawab. Keterlibatan aktif ini menjadikan siswa sebagai subjek pembelajaran, bukan sekadar penerima informasi.

Partisipasi yang meningkat juga berdampak pada berkembangnya rasa percaya diri siswa. Melalui musik tari, siswa memiliki kesempatan untuk tampil, berkreasi, dan mengekspresikan diri tanpa tekanan akademik yang berlebihan. Kondisi ini membantu siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih berani dan terbuka dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, musik tari berperan penting dalam menumbuhkan semangat dan keaktifan belajar siswa. Semangat belajar yang tinggi menjadi indikator penting keberhasilan pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman dan keterlibatan siswa secara menyeluruh.

Musik Tari sebagai Pendukung Pembelajaran Holistik

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa musik tari mendukung pendekatan pembelajaran holistik yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Sobolewski et al. 2024). Melalui musik tari, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan sikap, nilai, serta keterampilan sosial. Pembelajaran menjadi lebih utuh karena melibatkan berbagai dimensi perkembangan siswa.



Gambar 3. Musik Tari sebagai Pendukung Pembelajaran Holistik

Dalam aspek afektif, musik tari berperan dalam membantu siswa mengelola emosi dan membangun kepekaan sosial. Aktivitas yang dilakukan secara kolektif mendorong siswa untuk saling menghargai, bekerja sama, dan menumbuhkan empati. Nilai-nilai tersebut sangat relevan dalam konteks pendidikan SMP yang menekankan pembentukan karakter (Nicolaou, Nijs, and van Petegem 2023).

Musik tari juga memperkuat keterkaitan antara proses pembelajaran dan pengalaman hidup siswa. Ketika pembelajaran dikaitkan dengan aktivitas yang dekat dengan keseharian siswa, materi pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan bermakna. Hal ini berkontribusi terhadap sikap positif siswa terhadap sekolah dan kegiatan belajar.

Oleh karena itu, musik tari dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung pengembangan siswa secara menyeluruh. Pendekatan ini sejalan dengan paradigma pendidikan modern yang menekankan keseimbangan antara penguasaan pengetahuan dan pembentukan karakter.

Implikasi Pedagogis Pemanfaatan Musik Tari di SMP

Pembahasan menunjukkan bahwa penggunaan musik tari dalam pembelajaran memiliki implikasi pedagogis yang signifikan. Musik tari tidak seharusnya dipandang semata sebagai bagian dari mata pelajaran seni, melainkan sebagai media pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan motivasi dan semangat belajar pada berbagai konteks pembelajaran (Zhou et al. 2023).

Guru memegang peran sentral dalam mengintegrasikan musik tari ke dalam proses pembelajaran (Chen et al. 2020). Diperlukan kreativitas dan kesiapan pedagogis untuk merancang aktivitas belajar yang selaras antara tujuan pembelajaran dan penggunaan musik tari. Pendekatan ini menuntut fleksibilitas metode serta kemampuan guru dalam mengelola kelas secara partisipatif.

Selain peran guru, dukungan lingkungan sekolah juga menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi musik tari. Sekolah perlu menyediakan ruang bagi inovasi pembelajaran berbasis seni melalui kebijakan, fasilitas, dan budaya sekolah yang mendukung kreativitas dan ekspresi siswa.

Dengan demikian, pemanfaatan musik tari sebagai media pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat SMP. Implementasi yang terencana dan kontekstual diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna serta mendorong motivasi dan semangat belajar siswa kelas VIII.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa musik tari memiliki peran strategis sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa kelas VIII SMP. Integrasi unsur musik dan gerak tari mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, partisipatif, dan kondusif, sehingga mendorong keterlibatan emosional dan psikologis siswa dalam proses belajar. Musik tari tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekspresi seni, tetapi juga sebagai stimulus afektif yang mendukung kesiapan belajar siswa.

Kajian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan musik tari berkontribusi terhadap tumbuhnya motivasi intrinsik, peningkatan semangat belajar, serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Melalui pengalaman belajar yang bersifat multisensorik dan berbasis pengalaman, siswa memperoleh kesempatan untuk terlibat secara langsung, mengekspresikan diri, serta mengembangkan kepercayaan diri. Kondisi ini memperkuat peran musik tari sebagai media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik perkembangan remaja awal.

Selain itu, musik tari mendukung pendekatan pembelajaran holistik yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pembelajaran berbasis musik tari tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan sikap, nilai, dan keterampilan sosial siswa. Dengan demikian, musik tari dapat menjadi bagian dari strategi pembelajaran inovatif yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa musik tari memiliki potensi besar untuk diintegrasikan dalam pembelajaran di tingkat SMP sebagai upaya meningkatkan kualitas proses belajar. Meskipun penelitian ini bersifat konseptual dan tidak melibatkan data empiris, temuan yang dihasilkan dapat menjadi landasan teoretis dan referensi bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang lebih kontekstual, kreatif, dan berorientasi pada pengembangan aspek afektif siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas musik tari melalui pendekatan empiris agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampaknya dalam praktik pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alibali, Martha W., Rui Meng, Andrea Marquardt Donovan, Meixia Ding, and Amelia Yeo. 2024. "Chapter Six - How Teachers Make Connections among Ideas in Mathematics Instruction." Pp. 137–67 in *Advances in Child Development and Behavior*. Vol. 66, edited by C. Yu and J. J. Lockman. JAI.
- Barrett-Berg, Michael, Caroline van Niekerk, and Roy Page-Shipp. 2023. "En Passant Learning of Music Theory in Choirs; Teaching and Teacher Education Implications for South African Conductors." *Social Sciences & Humanities Open* 8(1):100610. doi:<https://doi.org/10.1016/j.ssho.2023.100610>.
- Chau, Salott. 2021. "Antecedents and Outcomes of Educational Travel in Higher Education." *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education* 29:100331. doi:<https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2021.100331>.
- Chen, Yanying, Xue Zeng, Lijian Tao, Junxiang Chen, and Yuhui Wang. 2022. "The Influence of Arts Engagement on the Mental Health of Isolated College Students during the COVID-19 Outbreak in China." *Frontiers in Public Health* Volume 10-2022. <https://www.frontiersin.org/journals/public-health/articles/10.3389/fpubh.2022.1021642>.
- Creswell, John W., and Creswell J David. 2018. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. London: Sage publications.
- Dopp, Alex R., Peter Mundey, Lana O. Beasley, Jane F. Silovsky, and Daniel Eisenberg. 2019. "Mixed-Method Approaches to Strengthen Economic Evaluations in Implementation Research." *Implementation Science* 14(1). doi:10.1186/s13012-018-0850-6.
- Frischen, Ulrike, Gudrun Schwarzer, and Franziska Degé. 2019. "Comparing the Effects of Rhythm-Based Music Training and Pitch-Based Music Training on Executive Functions in Preschoolers." *Frontiers in Integrative Neuroscience* Volume 13-2019.

- https://www.frontiersin.org/journals/integrative-neuroscience/articles/10.3389/fnint.2019.00041.
- Gaeta, Angelo, Francesco Orciuoli, Antonella Pascuzzo, and Angela Peduto. 2025. "Enhancing Traditional ITS Architectures with Large Language Models for Generating Motivational Feedback." *Computers and Education: Artificial Intelligence* 9:100433. doi:https://doi.org/10.1016/j.caai.2025.100433.
- Garrido, Sandra. 2025. "Chapter 3 - Music as Therapy: Harnessing Transformation through Musical Experiences." Pp. 31–50 in *Music and Dementia*, edited by S. Garrido. Academic Press.
- Giacomazzi, Mauro, Mónica Fontana, and Celia Camilli Trujillo. 2022. "Contextualization of Critical Thinking in Sub-Saharan Africa: A Systematic Integrative Review." *Thinking Skills and Creativity* 43:100978. doi:https://doi.org/10.1016/j.tsc.2021.100978.
- Giovannelli, Fabio, Simone Rossi, Alessandra Borgheresi, Gioele Gavazzi, Gaetano Zaccara, Maria Pia Viggiano, and Massimo Cincotta. 2020. "Effects of Music Reading on Motor Cortex Excitability in Pianists: A Transcranial Magnetic Stimulation Study." *Neuroscience* 437:45–53. doi:https://doi.org/10.1016/j.neuroscience.2020.04.022.
- Kavčič Pucihar, Ana, Katarina Habe, Branka Rotar Pance, and Maruša Laure. 2024. "The Key Reasons for Dropout in Slovenian Music Schools – a Qualitative Study." *Frontiers in Psychology* Volume 15-2024. https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2024.1385840.
- Kepp, Nille Elise, Irene Arrieta, Christina Schiøth, and Lone Percy-Smith. 2022. "Virtual Reality Pitch Ranking in Children with Cochlear Implants, Hearing Aids or Normal Hearing." *International Journal of Pediatric Otorhinolaryngology* 161:111241. doi:https://doi.org/10.1016/j.ijporl.2022.111241.
- Koçoğlu, Ayhan, and Sedat Kanadlı. 2025. "The Effect of Problem-Based Learning Approach on Learning Outcomes: A Second-Order Meta-Analysis Study." *Educational Research Review* 48:100690. doi:https://doi.org/10.1016/j.edurev.2025.100690.
- De Neve, Debbie, Michael V Bronstein, An Leroy, Alex Truyts, and Jonas Everaert. 2023. "Emotion Regulation in the Classroom: A Network Approach to Model Relations among Emotion Regulation Difficulties, Engagement to Learn, and Relationships with Peers and Teachers." *Journal of Youth and Adolescence* 52(2):273–86. doi:10.1007/s10964-022-01678-2.
- Silas, Sebastian, Daniel Müllensiefen, and Reinhard Kopiez. 2024. "Singing Ability Assessment: Development and Validation of a Singing Test Based on Item Response Theory and a General Open-Source Software Environment for Singing Data." *Behavior Research Methods* 56(5):4358–84. doi:10.3758/s13428-023-02188-0.
- Wang, Yihui, Juan Zhang, and Yidi Mao. 2024. "Harmonizing Mathematics: Unveiling the Impact of Music Integration on Academic Performance – A Meta-Analysis." *Thinking Skills and Creativity* 52:101554. doi:https://doi.org/10.1016/j.tsc.2024.101554.
- Zhou, Da, Shuting Liu, Hao Zhou, Jian Liu, and Yue Ma. 2023. "The Association among Teacher-Student Relationship, Subjective Well-Being, and Academic Achievement: Evidence from Chinese Fourth Graders and Eighth Graders." *Frontiers in Psychology* Volume 14-2023. https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2023.1097094.